

Optimalisasi Layanan DJP Online: Pendampingan Wajib Pajak dalam Pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Sidoarjo Utara

Novita Aurelya Rahmadhani ^{*1}

Mariyatul Kiftiyah ²

Dian Fahriani ³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo,

*e-mail: 32423029.student@unosida.ac.id¹, 32423039.student@unosida.ac.id²,
dianfahriani.agn@unosida.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program Relawan Pajak dalam meningkatkan kepatuhan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) di KPP Pratama Sidoarjo Utara melalui pendampingan wajib pajak menggunakan layanan DJP Online. Metode yang digunakan adalah pelaksanaan pendampingan langsung oleh mahasiswa sukarelawan yang telah menerima pelatihan khusus dalam membantu wajib pajak orang pribadi mengisi dan melaporkan SPT secara elektronik (e-Filing). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa relawan dalam proses pendampingan dapat meningkatkan literasi perpajakan masyarakat dan kesadaran akan pentingnya kewajiban pajak, sehingga mendorong peningkatan kepatuhan pelaporan pajak. Selain memberikan kemudahan teknis, interaksi langsung antara relawan dan wajib pajak menciptakan kepercayaan yang berdampak positif pada partisipasi pelaporan. Program ini tidak hanya memberdayakan masyarakat dan mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan penerimaan pajak daerah dan mendukung pembangunan nasional secara berkelanjutan.

Kata kunci: E-Filing, Kepatuhan, Relawan Pajak, Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the Tax Volunteer program in improving compliance with the Annual Tax Return (SPT) reporting at KPP Pratama Sidoarjo Utara through taxpayer assistance using the DJP Online service. The method used involves direct assistance provided by volunteer students who have received special training in helping individual taxpayers complete and report their SPT electronically (e-Filing). The research results indicate that the involvement of volunteer students in the assistance process can increase public tax literacy and awareness of the importance of tax obligations, thereby encouraging improved tax reporting compliance. In addition to providing technical convenience, direct interaction between volunteers and taxpayers builds trust that positively impacts reporting participation. This program not only empowers communities and students, but also contributes to increasing local tax revenue and supports sustainable national development.

Keywords: : E-Filing, Tax Volunteers, Compliance, Annual Tax Return (SPT)

PENDAHULUAN

Pajak adalah kontribusi keuangan wajib yang dilakukan oleh warga negara kepada negara, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, baik pemerintah nasional maupun pemerintah daerah berhak memungut pajak, pajak dikumpulkan sesuai dengan hukum dan bersifat memaksa, pemerintah juga tidak memberikan kompensasi langsung atas pembayaran pajak, pajak yang terkumpul digunakan untuk membiayai pengeluaran negara demi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat umum (Prof. Supramono & SE, 2010). Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh), yang dilaporkan melalui SPT, adalah salah satu bentuk pajak yang sangat penting (Mayrena et al., 2021). Karena sumber utama pendanaan negara untuk pembangunan nasional dan inisiatif pemerintah lainnya adalah pajak, untuk memastikan pembangunan nasional berjalan lancar. Hukum pajak mengatur hak dan kewajiban wajib pajak serta memberikan legitimasi dan kepastian bagi negara dalam memungut pajak dari masyarakat umum (Natanael1, 2025).

Fakta menunjukkan bahwa kepatuhan pajak masih sangat rendah merupakan masalah yang umum di Indonesia, menurut data yang dikumpulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) 256 juta orang, hanya 35.5 juta yang terdaftar untuk membayar pajak, 11,1 juta melaporkan, dan

1,3 juta membayar pajak (Purnamasari, 2025). Terutama di Sidoarjo, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak. Rendahnya tingkat partisipasi pelaporan pajak masyarakat, yang berdampak negatif pada potensi pendapatan daerah. Situasi ini menandakan bahwa sebagian besar orang belum memenuhi kewajiban pajak mereka.

Dalam meningkatkan kemandirian bangsa di bidang perpajakan maka pemerintah membuat kebijakan mengharuskan wajib pajak untuk memiliki kesadaran dan kepatuhan yang tinggi, pemerintah telah mencoba menerapkan sistem self-assessment dengan harapan dapat memotivasi wajib pajak untuk secara mandiri menyelesaikan dan membayar kewajiban pajak mereka. Kepatuhan wajib pajak meningkat melalui penerapan sistem self-assessment (Helen Widjaja & Arthur Jaya Siagian, 2017). Namun, tujuan otomatisasi penuh belum sepenuhnya tercapai, karena masih ada beberapa kekurangan, seperti kewajiban bagi wajib pajak untuk mengunjungi kantor pajak guna memperoleh e-FIN. Selain itu, formulir pendaftaran masih diisi secara manual, sehingga belum dapat memanfaatkan sepenuhnya teknologi informasi dan komunikasi (Roky, 2024).

Dalam manajemen fiskal kontemporer, terutama di negara berkembang, digitalisasi administrasi pajak telah menjadi strategi revolusioner. Dengan mengurangi beban administrasi, mengurangi biaya kepatuhan, dan meningkatkan akses ke layanan terkait pajak, sistem pengajuan pajak elektronik telah memainkan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pajak (Rohmiatun et al., 2025). Melalui kegiatan bantuan atau bimbingan bagi wajib pajak yang menyampaikan laporan pajak tahunan mereka secara elektronik, Pusat Pajak berpartisipasi dalam program Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) (Rokhmah et al., 2024). Mahasiswa dari semua jurusan yang sepenuhnya berkomitmen untuk mengikuti berbagai program relawan pajak, terlepas dari latar belakang mereka dalam pajak atau tidak, dianggap sebagai calon relawan pajak (Clara Aurelia Effendi1 & Djeni Indraji2, 2024).

Mahasiswa sukarelawan dari Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo tampak seperti pilihan yang layak dalam hal ini. Selain membantu dalam penyelesaian pengembalian pajak, mereka sangat penting dalam meningkatkan literasi pajak masyarakat. Masyarakat diharapkan dapat memenuhi kewajiban pajak mereka dengan lebih efisien dan tepat waktu sebagai hasil dari program bimbingan ini. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menangani proses perpajakan selain memberikan bantuan yang bermanfaat.

Melalui partisipasi mahasiswa sukarelawan pajak, layanan ini bertujuan untuk memberdayakan komunitas Sidoarjo dengan memaksimalkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Masalah yang teridentifikasi termasuk kurangnya pemahaman dan akses informasi mengenai pengisian SPT. Diharapkan akan terbentuk sinergi yang bermanfaat melalui pendekatan pendampingan yang melibatkan komunikasi langsung antara sukarelawan pajak dan masyarakat, yang berpotensi meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Fatimah et al., 2024).

Selain meningkatkan kepatuhan pelaporan SPT, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Sidoarjo tentang pentingnya kewajiban pajak. Selain itu, diharapkan partisipasi masyarakat dalam proses pelaporan pajak akan mendorong budaya kepatuhan pajak jangka panjang, yang akan meningkatkan penerimaan negara dan memajukan pembangunan daerah secara keseluruhan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui program Relawan Pajak, kegiatan ini merupakan kegiatan kerja sama antara Direktorat Jenderal Pajak dengan berbagai instansi pendidikan salah satunya Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode langsung terjun ke lapangan, dimulai pada 10 Februari dan berlangsung hingga 11 April 2025 telah memberikan kesempatan bagi Relawan Pajak untuk komunikasi dengan Masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, setiap relawan akan menerima pelatihan untuk mempersiapkan mereka terhadap tanggung jawabnya sebelum melaksanakan kegiatan layanan, dan setiap relawan menerima pendidikan pajak, termasuk informasi tentang pajak penghasilan dan perhitungannya, jenis dan definisi pajak, serta cara melaporkan SPT Tahunan.

Metode ini tidak hanya dimaksudkan untuk membantu wajib pajak dalam mengisi formulir, tetapi juga untuk mengenali dan menyelesaikan tantangan yang mereka hadapi ketika memahami proses pelaporan pajak dan mengisi formulir, yang sering dianggap rumit. Mahasiswa relawan dapat langsung membantu wajib pajak dengan menjawab pertanyaan mereka dan memberikan penjelasan yang lebih lengkap dan jelas.

Relawan akan bekerja dalam shift pagi dan sore untuk melakukan sesi pembimbingan di KPP Pratama Sidoarjo Utara selama periode kegiatan. Berdasarkan studi penelitian (Siregar Yentina, 2018), "pendekatan langsung dan interaktif dalam bimbingan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak, karena wajib pajak merasa lebih didukung dan menerima informasi yang mereka butuhkan." Karena merupakan pusat layanan pajak strategis yang memfasilitasi interaksi dengan wajib pajak yang datang untuk melaporkan SPT mereka, lokasi KPP Pratama Sidoarjo Utara dipilih. Tujuan utama dari kegiatan yang berlangsung selama tiga bulan ini adalah untuk mendidik dan memberikan panduan langsung kepada wajib pajak. Relawan tidak hanya akan memberikan dukungan teknis tetapi juga mendidik masyarakat tentang pentingnya kewajiban pajak dan bagaimana hal itu memengaruhi pembangunan daerah. Melalui kegiatan ini, diharapkan tingkat kepatuhan pajak masyarakat dapat meningkat, serta kesadaran akan pentingnya peran pajak sebagai kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi dapat dibangun, menciptakan masyarakat yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap kewajiban pajaknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Relawan Pajak adalah inisiatif yang mendorong orang-orang, terutama mahasiswa, untuk menyumbangkan waktu, usaha, dan keahlian mereka dalam tugas-tugas terkait pajak. Para Relawan Pajak memiliki peranan krusial dalam membantu pelaporan SPT Tahunan PPh bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, terutama selama masa peralihan sistem administrasi perpajakan di Indonesiam (Handayani et al., 2025).



Gambar 1. Timeline Pendaftaran RENJANI

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya melaporkan pajak secara akurat dan tepat waktu. Relawan pajak biasanya bertugas membantu individu dalam proses pengajuan laporan pajak tahunan dalam hal ini program relawan pajak yang melibatkan mahasiswa sebagai pendamping dalam pelaporan SPT tahunan di KPP Sidoarjo terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Direktorat Jenderal Pajak dan universitas-universitas di Indonesia yang bekerja sama untuk membuat program ini, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja sebagai penyedia layanan pajak selama jangka waktu tertentu. Mahasiswa yang sudah mendapat pelatihan khusus mampu memberikan bantuan yang terorganisasi dan terarah dalam mengisi SPT melalui sistem e-Filing, sehingga memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Selain itu, pengalaman yang didapat mahasiswa dari program ini juga membantu mereka memahami sistem perpajakan secara lebih dalam dan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi saat memberikan pelayanan publik di bidang pajak (Rahayu et al., 2023) Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Utara berfungsi sebagai lokasi pendampingan, sesuai dengan Surat dari Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II Nomor KET-148/KPP.2411/2025. Lokasi pendampingan dijadwalkan dalam dua shift, dengan shift pertama mulai pukul 08.00–12.00 WIB dan shift kedua dari pukul 12.00–16.00 WIB.

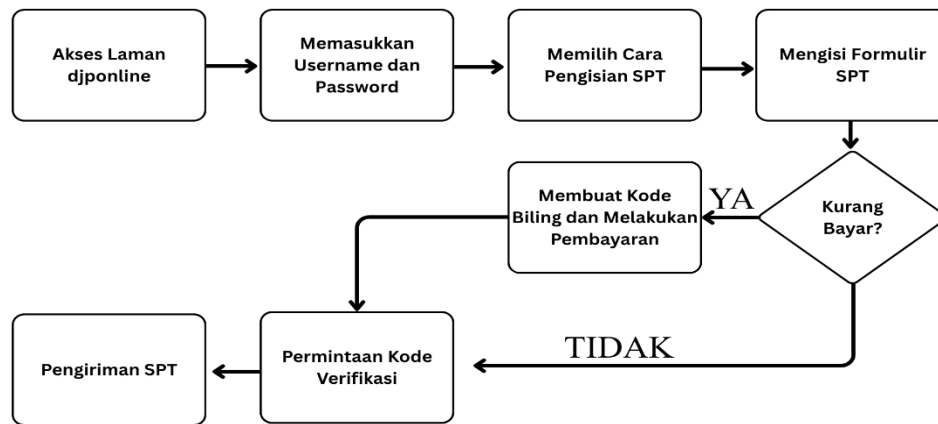
No	Hari/Tanggal	Waktu	Lokasi
1	Senin, 10 Februari 2025	08.00 – 12.00 WIB	KPP Pratama Sidoarjo Utara
2	Rabu, 12 Februari 2025	08.00 – 12.00 WIB	KPP Pratama Sidoarjo Utara
3	Jumat, 15 Februari 2025	12.00 – 16.00 WIB	KPP Pratama Sidoarjo Utara
4	Kamis, 20 Februari 2025	08.00 – 12.00 WIB	KPP Pratama Sidoarjo Utara
5	Selasa, 25 Februari 2025	08.00 – 12.00 WIB	KPP Pratama Sidoarjo Utara

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan yang dilaksanakan selama 3 bulan di KPP Pratama Sidoarjo Utara dari 10 Februari – 11 April 2025, dengan berbagai kegiatan pelayanan sebagai berikut:

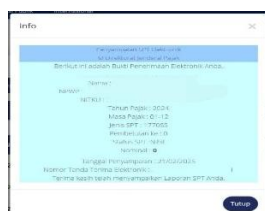
- a) Melayani Wajib Pajak yang lupa kode EFIN
Dibantu oleh pegawai/ karyawan dalam melakukan pengecekan data yang diberikan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan peryaratan dari DJP, seperti data fotocopi KTP dan NPWP. Apabila data sudah cocok, maka berkas akan dikirimkan melalui *email* yang telah di daftarkan sebelumnya. Relawan pajak memiliki peran untuk memberikan informasi apabila dikemudian hari terjadi hal yang sama, maka Wajib Pajak Orang Pribadi dapat mengatasinya dengan mengunjungi laman situs pajak.go.id, lalu klik logo “Chat Pajak”. Keputusan tersebut dilakukan agar Wajib Pajak Orang Pribadi tidak perlu datang ke KPP.
- b) Melayani Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan
Relawan pajak memiliki tanggung jawab melayani dan membantu Wajib Pajak Orang Pribadi dengan kategori Formulir 1770 S dan 1170 SS. Langkah pertama memastikan Wajib Pajak memiliki/ membawa EFIN (Nomor Identifikasi Pengarsipan Elektronik) dan alamat email aktif sebelum mengirimkan SPT mereka. Alamat email ini sangat penting karena akan digunakan untuk mengirim kode verifikasi yang diperlukan untuk proses e-Filing dan untuk menerima Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) Adapun tahapan pengisian SPT sebagai berikut :Wajib pajak harus terlebih dahulu menggunakan aplikasi e-Filing yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (<https://djponline.pajak.go.id/account/login>). Setelah itu, mereka harus memasukkan nomor EFIN dan informasi pribadi mereka, kemudian mengikuti petunjuk di layar untuk mengisi bidang yang diperlukan, lalu memastikan bahwa setiap langkah dipahami untuk menyelesaikannya dengan benar, terutama terkait data tentang penghasilan, aset, dan utang. Karena hal ini dapat memengaruhi PTKP,

relawan pajak juga harus memastikan bahwa data keluarga di Kartu Keluarga dan data keluarga yang tercatat sesuai. Status SPT kemudian harus diperiksa untuk melihat apakah nol, kurang bayar, atau lebih bayar. Dapatkan kode verifikasi, yang akan dikirimkan melalui email Wajib Pajak Orang Pribadi, di akhir proses. Bukti penerimaan elektronik akan dikirim ke Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai konfirmasi bahwa SPT telah diserahkan.



Gambar 2 Tahapan Pengisian SPT Menggunakan E-Filling

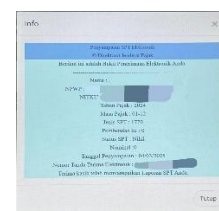
Sumber : Data Siti Fatimah , Fadia Agustina Hanum, dan Dian Fahriani (Peran Mahasiswa Relawan Pajak Dalam Membantu Wajib Pajak Orang Pribadi Mengisi SPT Tahunan Di KPP Madya Sidoarjo)



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. Kegiatan RENJANI, Bukti Penerimaan Elektronik Wajib Pajak Orang Pribadi



(a)



(b)



(c)

Gambar 4. Kegiatan RENJANI Pelaksanaan Pelaporan SPT Tahunan formulir 1770S dan 1770SS (a),(b),(c)

Selama proses pelaporan SPT, relawan pajak sering menghadapi sejumlah tantangan saat melakukan pekerjaan lapangan mereka. Perkembangan digitalisasi dalam pelaporan pajak

melalui sistem e-filing yang bebas kertas membawa tantangan khusus bagi generasi X, yang mengalami kesulitan dalam adaptasi teknologi baru ini (Jahadu & Santosa, 2024). Meskipun demikian, pegawai dan relawan pajak secara konsisten memberikan edukasi dan sosialisasi kepada wajib pajak, khususnya generasi X, yang cenderung kurang memiliki motivasi untuk belajar teknologi digital. Kurangnya minat belajar ini memaksa pegawai dan relawan pajak untuk terus meningkatkan upaya edukasi demi memastikan kepatuhan serta pemahaman penggunaan layanan digital perpajakan oleh golongan tersebut. Kondisi ini menegaskan pentingnya minat belajar, minat berkembang dan peran edukasi berkelanjutan dalam menghadapi transformasi digital dalam administrasi perpajakan.

Salah satu aspek dari kegiatan Relawan Pajak yang dianggap berhasil adalah penyuluhan masyarakat mengenai masalah perpajakan. Diharapkan informasi pajak yang dibagikan dapat memberikan efek positif terhadap penerimaan negara di masa depan karena tidak hanya dapat menyelesaikan masalah tetapi juga dapat diserap secara efektif. Untuk memaksimalkan layanan yang diberikan kepada seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Sidoarjo Utara menambahkan bahwa mereka mampu membantu meningkatkan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menyampaikan SPT Tahunan mereka antara Februari – April dengan bantuan Relawan Pajak.



Gambar 5 Sertifikat RENJANI

KESIMPULAN

Program Relawan Pajak yang melibatkan mahasiswa sebagai pendamping dalam pelaporan SPT tahunan terbukti efektif meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kegiatan ini tidak hanya membantu dalam pengisian formulir laporan pajak secara elektronik (e-Filing) tetapi juga berhasil meningkatkan literasi pajak dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kewajiban perpajakan. Dengan pendampingan langsung dan pendekatan interaktif, masyarakat merasa lebih didukung dan memahami proses pelaporan pajak, sehingga meningkatkan partisipasi pelaporan yang berdampak positif pada penerimaan pajak daerah. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis sekaligus memberdayakan komunitas dalam bidang perpajakan, mendorong budaya kepatuhan pajak jangka panjang, yang berkontribusi pada pembangunan daerah dan nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Jenderal Pajak dan Tax Center Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo atas kerja sama dan dukungan dalam pelaksanaan program Relawan Pajak, serta pegawai KPP Pratama Sidoarjo Utara yang telah menyediakan fasilitas dan bimbingan teknis selama kegiatan berlangsung. Terima kasih khusus juga kepada semua wajib pajak yang berpartisipasi dan mendukung kegiatan ini sehingga tujuan peningkatan kepatuhan pelaporan pajak dapat tercapai. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan layanan perpajakan dan pembangunan daerah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Clara Aurelia Effendi¹ & Djeni Indrajati². (2024). Pendampingan Relawan Pajak Untuk Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Serina Abdimas*, 2, 1756–1763. file:///C:/Users/Novita Aurelya/OneDrive/ドキュメント/LAPORAN PKL/PENDAMPINGAN RELAWAN PAJAK UNTUK PELAPORAN SPT.pdf
- Fatimah, S., Hanum, F. A., & Fahrhani, D. (2024). Peran Mahasiswa Relawan Pajak Dalam Membantu Wajib Pajak Orang Pribadi Mengisi SPT Tahunan Di KPP Madya Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.62017/jpmi>
- Handayani, E., Julyanti, K., Putri, N. N. T. S., Rarasati, N. P. J., Widhiyantara, I. N., & Nabila, D. T. Della. (2025). Peran Relawan Pajak Dalam Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Sebelum Transisi Ke Coretax. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 5(2), 333–342. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v5i2.1848>
- Helen Widjaja, & Arthur Jaya Siagian. (2017). ANALISIS PENERAPAN E-SYSTEM PERPAJAKAN PADA WAJIB PAJAK PRIBADI TERHADAP PELAKSANAAN SELF-ASSESSMENT SYSTEM DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PERPAJAKAN. *Jurnal Ekonomi*, XXII(03), 440–447.
- Jahadu, J., & Santosa, H. P. (2024). Pengaruh Digitalisasi Pajak Dan Technostress Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Pengetahuan Internet Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Surabaya. *Jurnal Edunomika*, 8(3), 1–14.
- Mayrena, W. A., Hayati, S. N., Laiya, I. T., & Muzakki, K. (2021). Pendampingan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Barat. 5, 167–186.
- Natanael¹, G. L. (2025). Hukum Pajak Dalam Meningkatkan Pendapatan Negara Untuk Pembangunan Nasional. *Jurnal Ilmiah Kutei*, 24, 140–154. file:///C:/Users/Novita Aurelya/Downloads/42338-Article Text-120167-142167-10-20250805.pdf
- Prof. Supramono, S. E. M. B. A. D. B. A., & SE, T. W. D. (2010). *Perpajakan Indonesia - Mekanisme dan Perhitungan*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=YCnMgTU2uYwC>
- Purnamasari, M. H. (2025). Pengaruh Kesadaran, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran (Studi Kasus Pajak Restoran yang terdaftar pada Badan Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo) *Jambura Economic Education Journal Maya Haningrum Purnamasa*. 7(3), 858–871.
- Rahayu, D. S., Wicaksono, A., Rohmah, F. Y., Parahita, A. S., Mubarok, M. S., Hariyanto, W. E., Almufidah, E. Z., & Praciana, Y. A. (2023). Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Melalui E-Filing di Mall Ciplaz Sidoarjo. *PASAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 37–42. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i2.138>
- Rohmiatun, E. T., Rosyida, R. A., & Khoiroh, F. (2025). Peningkatan Kepatuhan Pajak Melalui Digitalisasi: Efektivitas E-Filing Dan E-Billing Di Kpp Pratama Sidoarjo Selatan. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 6(1), 92–107. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i1.2615>
- Rokhmah, A. F., Ilfi, A., & Fahrhani, D. (2024). Kegiatan Pendampingan Pengisian Spt Tahunan Orang Pribadi Di Wilayah Sidoarjo Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 2(1), 57–62. <http://jurnalistiqomah.org/index.php/jpmi/article/view/2376%0Ahttps://jurnalistiqomah.org/index.php/jpmi/article/download/2376/1890>
- Roky, M. R. (2024). EVALUASI PENERAPAN SISTEM SELF ASSESSMENT DALAM PENERIMAAN PPh. *Prosiding Seri Praktikum Ilmu-Ilmu Sosial-Politik*, 1, 95–103.
- Siregar Yentina. (2018). Pengaruh Penerapan E-Filling Dan Pemahaman. *Jurnal BENING*, 6(1), 242–255.